

## SOSIALISASI DAN PENYULUHAN NARKOBA

Mellisa Fitri<sup>1</sup>; Sumringah Migunani<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Jurusan Manajemen Perusahaan, Fakultas D3 Ekonomi, Universitas Islam Indonesia

<sup>2</sup> Jurusan Teknik Kimia, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia

### ABSTRACT

One of the problems that occur among adolescents is drug abuse. Drug abuse is increasing from year to year and is based on a survey of the National Narcotics Agency (BNN) approximately 90% of drug abusers are trying to use is among students or students. Drug abuse among students or students will negatively affect the sustainability of national development. One of the things that cause students or students abusing drugs is the lack of information about the dangers of drugs. One of the efforts being made to provide information about the dangers of drugs is through education with the lecture method. Most of some villagers Tumut, the Village whole observatories, District Selo, Boyolali is among teenagers and children's status as a student or already working who need education about the effects and dangers of drug use. This extension adds to awareness of youth and children of the dangers of drug abuse. As well as increasing awareness of parents to provide oversight and more attention to their children.

Keywords: Sosialitation, the dangers of drugs, teens, Dusun Tumut.

### ABSTRAK

Salah satu permasalahan yang terjadi di kalangan remaja adalah penyalahgunaan narkoba. Penyalahgunaan narkoba dari tahun ketahun semakin meningkat dan berdasarkan survei Badan Narkotika Nasional (BNN) sekitar 90% penyalahgunaan narkoba coba pakai adalah kalangan pelajar atau mahasiswa. Penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar atau mahasiswa akan berpengaruh negatif terhadap kelangsungan pembangunan nasional. Salah satu hal yang menyebabkan pelajar atau mahasiswa menyalahgunakan narkoba adalah kurangnya informasi tentang bahaya narkoba. Salah satu upaya yang dilakukan untuk memberikan informasi tentang bahaya narkoba adalah melalui penyuluhan dengan metode ceramah. Sebagian besar warga masyarakat Dusun Tumut, Desa Jrahah, Kecamatan Selo, Kabupaten Boyolali merupakan kalangan remaja dan anak-anak yang berstatus sebagai pelajar maupun sudah bekerja yang membutuhkan penyuluhan mengenai dampak dan bahaya penggunaan narkoba. Penyuluhan ini menambah kesadaran remaja dan anak-anak akan bahaya penyalahgunaan obat-obatan terlarang. Serta meningkatkan kewaspadaan orang tua untuk memberikan pengawasan dan perhatian lebih kepada anak mereka.

Kata kunci: Penyuluhan, bahaya narkoba, remaja, Dusun Tumut

## SOSIALISASI DAN PENYULUHAN NARKOBA

Mellisa Fitri<sup>1</sup>; Sumringah Migunani<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Jurusan Manajemen Perusahaan, Fakultas D3 Ekonomi, Universitas Islam Indonesia

<sup>2</sup> Jurusan Teknik Kimia, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia

### ABSTRACT

One of the problems that occur among adolescents is drug abuse. Drug abuse is increasing from year to year and is based on a survey of the National Narcotics Agency (BNN) approximately 90% of drug abusers are trying to use is among students or students. Drug abuse among students or students will negatively affect the sustainability of national development. One of the things that cause students or students abusing drugs is the lack of information about the dangers of drugs. One of the efforts being made to provide information about the dangers of drugs is through education with the lecture method. Most of some villagers Tumut, the Village whole observatories, District Selo, Boyolali is among teenagers and children's status as a student or already working who need education about the effects and dangers of drug use. This extension adds to awareness of youth and children of the dangers of drug abuse. As well as increasing awareness of parents to provide oversight and more attention to their children.

Keywords: Sosialitation, the dangers of drugs, teens, Dusun Tumut.

### ABSTRAK

Salah satu permasalahan yang terjadi di kalangan remaja adalah penyalahgunaan narkoba. Penyalahgunaan narkoba dari tahun ketahun semakin meningkat dan berdasarkan survei Badan Narkotika Nasional (BNN) sekitar 90% penyalahgunaan narkoba coba pakai adalah kalangan pelajar atau mahasiswa. Penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar atau mahasiswa akan berpengaruh negatif terhadap kelangsungan pembangunan nasional. Salah satu hal yang menyebabkan pelajar atau mahasiswa menyalahgunakan narkoba adalah kurangnya informasi tentang bahaya narkoba. Salah satu upaya yang dilakukan untuk memberikan informasi tentang bahaya narkoba adalah melalui penyuluhan dengan metode ceramah. Sebagian besar warga masyarakat Dusun Tumut, Desa Jrahah, Kecamatan Selo, Kabupaten Boyolali merupakan kalangan remaja dan anak-anak yang berstatus sebagai pelajar maupun sudah bekerja yang membutuhkan penyuluhan mengenai dampak dan bahaya penggunaan narkoba. Penyuluhan ini menambah kesadaran remaja dan anak-anak akan bahaya penyalahgunaan obat-obatan terlarang. Serta meningkatkan kewaspadaan orang tua untuk memberikan pengawasan dan perhatian lebih kepada anak mereka.

Kata kunci: Penyuluhan, bahaya narkoba, remaja, Dusun Tumut

## SOSIALISASI DAN PENYULUHAN NARKOBA

Mellisa Fitri<sup>1</sup>; Sumringah Migunani<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Jurusan Manajemen Perusahaan, Fakultas D3 Ekonomi, Universitas Islam Indonesia

<sup>2</sup> Jurusan Teknik Kimia, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia

### ABSTRACT

One of the problems that occur among adolescents is drug abuse. Drug abuse is increasing from year to year and is based on a survey of the National Narcotics Agency (BNN) approximately 90% of drug abusers are trying to use is among students or students. Drug abuse among students or students will negatively affect the sustainability of national development. One of the things that cause students or students abusing drugs is the lack of information about the dangers of drugs. One of the efforts being made to provide information about the dangers of drugs is through education with the lecture method. Most of some villagers Tumut, the Village whole observatories, District Selo, Boyolali is among teenagers and children's status as a student or already working who need education about the effects and dangers of drug use. This extension adds to awareness of youth and children of the dangers of drug abuse. As well as increasing awareness of parents to provide oversight and more attention to their children.

Keywords: Sosialitation, the dangers of drugs, teens, Dusun Tumut.

### ABSTRAK

Salah satu permasalahan yang terjadi di kalangan remaja adalah penyalahgunaan narkoba. Penyalahgunaan narkoba dari tahun ketahun semakin meningkat dan berdasarkan survei Badan Narkotika Nasional (BNN) sekitar 90% penyalahgunaan narkoba coba pakai adalah kalangan pelajar atau mahasiswa. Penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar atau mahasiswa akan berpengaruh negatif terhadap kelangsungan pembangunan nasional. Salah satu hal yang menyebabkan pelajar atau mahasiswa menyalahgunakan narkoba adalah kurangnya informasi tentang bahaya narkoba. Salah satu upaya yang dilakukan untuk memberikan informasi tentang bahaya narkoba adalah melalui penyuluhan dengan metode ceramah. Sebagian besar warga masyarakat Dusun Tumut, Desa Jrahah, Kecamatan Selo, Kabupaten Boyolali merupakan kalangan remaja dan anak-anak yang berstatus sebagai pelajar maupun sudah bekerja yang membutuhkan penyuluhan mengenai dampak dan bahaya penggunaan narkoba. Penyuluhan ini menambah kesadaran remaja dan anak-anak akan bahaya penyalahgunaan obat-obatan terlarang. Serta meningkatkan kewaspadaan orang tua untuk memberikan pengawasan dan perhatian lebih kepada anak mereka.

Kata kunci: Penyuluhan, bahaya narkoba, remaja, Dusun Tumut

## 1. PENDAHULUAN

Salah satu hal yang sejak dulu menjadi permasalahan dalam masyarakat dan membutuhkan perhatian khusus adalah penyalahgunaan obat-obatan. Narkoba merupakan singkatan dari Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif lainnya. Terminologi narkoba familiar digunakan oleh aparat penegak hukum seperti polisi (termasuk di dalamnya Badan Narkotika Nasional), jaksa, hakim dan petugas Pemasyarakatan. Selain narkoba, sebutan lain yang menunjuk pada ketiga zat tersebut adalah Napza yaitu Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif. Istilah napza biasanya lebih banyak dipakai oleh para praktisi kesehatan dan rehabilitasi. Akan tetapi pada intinya pemaknaan dari kedua istilah tersebut tetap merujuk pada tiga jenis zat yang sama.

Sebenarnya Narkoba itu obat legal yang digunakan dalam dunia kedokteran, namun dewasa ini Narkoba banyak disalahgunakan. Bahkan kalangan muda tidak sedikit yang menggunakan narkoba. Banyak dari mereka yang menggunakan Narkoba dengan alasan untuk kesenangan batin, namun sayangnya tidak banyak yang mengetahui bahaya narkoba. Oleh karena itu sosialisasi dan penyuluhan narkoba ini bertujuan untuk memberikan informasi betapa bahayanya Narkoba.

Penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan terlarang di kalangan generasi muda dewasa ini kian meningkat. Maraknya penyimpangan perilaku generasi muda tersebut dapat membahayakan keberlangsungan hidup bangsa ini di kemudian hari. Karena pemuda sebagai generasi yang diharapkan menjadi penerus bangsa, semakin hari semakin rapuh digerogeti zat-zat adiktif penghancur syaraf. Sehingga pemuda tersebut tidak dapat berpikir jernih. Akibatnya, generasi harapan bangsa yang tangguh dan cerdas hanya akan tinggal kenangan. Sasaran dari penyebaran narkoba ini adalah kaum muda atau remaja. Penyuluhan ini bertujuan Sebagai pengetahuan bagi para remaja tentang jenis-jenis narkoba dan bahaya narkoba bagi dirinya.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Untuk melaksanakan kegiatan, maka dilakukan pendekatan meliputi : memberikan penyuluhan, pemutaran film, penyebaran stiker atau pamflet tentang jenis-jenis narkoba dan sanksi hukum, serta sosialisasi Undang-undang Narkotika dan Psikotropika. sosialisasi diadakan di rumah kepala Dusun dengan mengundang seluruh Pemuda, Warga Dusun Tumut, Desa Jrasah, Kecamatan Selo, Kabupaten Boyolali. Serta dilakukan secara *door to door* guna memberikan sosialisasi kepada orang tua yang merupakan faktor pendukung kegiatan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut UU No.22 Tahun 1997 tentang Narkotika disebutkan pengertian dari:

Narkotika adalah *“zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintesis maupun semi sintesis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan”*. Psikotropika adalah *“zat atau obat, baik alamiah maupun sintesis bukan narkotika, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku”*. Bahan adiktif lainnya adalah *“zat atau bahan lain bukan narkotika dan*

*psikotropika yang berpengaruh pada kerja otak dan dapat menimbulkan ketergantungan”.*

Menurut UU No.22 Tahun 1997 dan UU No.5 Tahun 1997, narkotika dan psikotropika yang termasuk dalam Golongan I merupakan jenis zat yang dikategorikan ilegal. Akibat dari status ilegalnya tersebut siapapun yang memiliki, memproduksi, menggunakan, mendistribusikan atau mengedarkan narkotika dan psikotropika Golongan I dapat dikenakan pidana sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

### **Macam – Macam Narkoba**

1. **Morfin** adalah hasil olahan dari opium/candu mentah. Morfin merupakan alkaloida utama dari opium (C<sub>17</sub>H<sub>19</sub>NO<sub>3</sub>). Morfin rasanya pahit, berbentuk tepung halus berwarna putih atau dalam bentuk cairan berwarna. Pemakaiannya dengan cara dihisap dan disuntikkan.
2. **Codein** termasuk garam turunan dari opium dan candu. Efek codein lebih lemah daripada heroin dan potensinya untuk menimbulkan ketergantungan rendah. Biasanya dijual dalam bentuk pil atau cairan jernih. Cara pemakaiannya ditelan dan disuntikkan.
3. **Heroin (putaw)** mempunyai kekuatan yang dua kali lebih kuat dari morfin dan merupakan jenis opiat yang paling sering disalahgunakan orang di Indonesia pada akhir – akhir ini. Heroin yang secara farmakologis mirip dengan morfin menyebabkan orang menjadi mengantuk dan perubahan mood yang tidak menentu. Walaupun pembuatan, penjualan dan pemilikan heroin adalah ilegal, tetapi diusahakan heroin tetap tersedia bagi pasien dengan penyakit kanker terminal karena efek analgesik dan euforik-nya yang baik.
4. **Methadon** Saat ini Methadone banyak digunakan orang dalam pengobatan ketergantungan opioid. Antagonis opioid telah dibuat untuk mengobati overdosis opioid dan ketergantungan opioid. Sejumlah besar narkotik sintetik (opioid) telah dibuat, termasuk meperidine (Demerol), methadone (Dolphine), pentazocine (Talwin), dan propocyphe (Darvon). Saat ini Methadone banyak digunakan orang dalam pengobatan ketergantungan opioid. Antagonis opioid telah dibuat untuk mengobati overdosis opioid dan ketergantungan opioid. Kelas obat tersebut adalah nalaxone (Narcan), naltrixone (Trexan), nalorphine, levalorphane dan apomorphine. Sejumlah senyawa dengan aktivitas campuran agonis dan antagonis telah disintesis, dan senyawa tersebut adalah pentazocine, butorphanol (Stadol), dan buprenorphine (Buprenex). Beberapa penelitian telah menemukan bahwa buprenorphine adalah suatu pengobatan yang efektif untuk ketergantungan opioid. Nama populer jenis opioid : putauw, etep, PT.
5. **Demerol** Nama lainnya adalah pethidina. Pemakaiannya dapat ditelan atau dengan suntikan. Demerol dijual dalam bentuk pil dan cairan tidak berwarna.
6. **Candu** Getah tanaman *Papaver Somniferum* didapat dengan menyadap (menggores) buah yang hendak masak. Getah yang keluar berwarna putih dan dinamai “Lates”. Getah ini dibiarkan mengering pada permukaan buah sehingga berwarna coklat kehitaman dan sesudah diolah akan menjadi suatu adonan yang menyerupai aspal lunak. Inilah yang dinamakan candu mentah atau candu kasar. Candu kasar mengandung bermacam-macam zat-zat aktif yang sering disalahgunakan. Candu masak warnanya coklat tua atau coklat kehitaman. Diperjual belikan dalam kemasan kotak kaleng dengan berbagai macam cap, antara lain ular, tengkorak, burung elang, bola dunia, cap 999, cap anjing, dsb. Pemakaiannya dengan cara dihisap.

**Tabel 3.1. Pelaksanaan Kegiatan**

No	Uraian Kegiatan
1	Penyuluhan jenis dan bahaya narkoba
2	Pemutaran film tentang pengguna dan bahaya yang di dapatkan
3	Penyuluhan jenis dan bahaya narkoba

Program penyuluhan ini dilaksanakan setelah dilakukan tahapan pertama dan kedua. Penyuluhan dilaksanakan selama 4 kali pertemuan dengan objek peserta kegiatan yang berbeda. Faktor yang menyebabkan seseorang ingin mengkonsumsi narkoba adalah Perpecahan unit keluarga misalnya perceraian, keluarga yang berpindah-pindah, orang tua yang tidak ada/jarang di rumah dan sebagainya, Pengaruh media massa misalnya iklan mengenai obat-obatan dan zat, Perubahan teknologi yang cepat, Kaburnya nilai-nilai dan sistem agama serta mencairnya standar moral, Meningkatnya waktu menganggur, Ketidakseimbangan keadaan ekonomi misalnya kemiskinan, perbedaan ekonomi etno rasial, kemewahan yang membosankan dan sebagainya, Menjadi manusia untuk orang lain. Bahaya Narkoba diantaranya

- a. **Menurut Efeknya** menimbulkan *Halusinogen* (halusinasi), *Stimulan* (seorang pengguna lebih senang dan gembira untuk sementara waktu), *Depresan* ( tidak sadarkan diri), *Adiktif* (kecanduan berat).
- b. **Menurut Jenisnya** menimbulkan depresi berat, apatis, rasa lelah berlebihan, malas bergerak, banyak tidur, gugup, gelisah, selalu merasa curiga, denyut jantung bertambah cepat, rasa gembira berlebihan, banyak bicara namun cadel, rasa harga diri meningkat, kejang-kejang, pupil mata mengecil, tekanan darah meningkat, berkeringat dingin, mual hingga muntah, luka pada sekat rongga hidung, kehilangan nafsu makan, turunnya berat badan.

Dampak negatif penyalahgunaan narkoba terhadap anak atau remaja adalah sebagai berikut:

- Perubahan dalam sikap, perangai dan kepribadian,
- Sering membolos, menurunnya kedisiplinan dan nilai-nilai pelajaran,
- Menjadi mudah tersinggung dan cepat marah,
- Sering menguap, mengantuk, dan malas,
- Tidak memedulikan kesehatan diri.
- Suka mencuri untuk membeli narkoba.

## 7. KESIMPULAN

Narkoba adalah barang yang sangat berbahaya dan bisa merusak susunan syaraf yang bisa merubah sebuah kepribadian seseorang menjadi semakin buruk, selain itu

narkoba adalah sumber dari tindakan kriminalitas yang bisa merusak norma dan ketentraman umum. Serta Menimbulkan dampak negative yang mempengaruhi pada tubuh baik secara fisik maupun psikologis. Sebaiknya kalangan remaja sekarang harus dibina diluar dan didalam supaya tidak terjerumus ke dalam narkoba dan yang paling berperan penting disini ialah Orang Tua. Manakala orang tua tidak peduli dengan pergaulan anak-anaknya, maka sudah dipastikan anak tersebut akan terjerumus kedalam narkoba dan apabila sudah terjerumus akan sangat berbahaya, Jika terlalu lama dan sudah ketergantungan narkoba maka lambat laun organ dalam tubuh akan rusak dan jika sudah melebihi takaran maka pengguna itu akan overdosis dan akhirnya kematian.

## 8. REFERENSI

- Marta, Pebriansyah. 2014. *Makalah Narkoba Dikalangan Pelajar dan bahaya narkoba*.  
<http://ryanz17.blogspot.co.id/2014/02/makalah-narkoba-dikalangan-pelajar-dan.htm>
- Reeza, Pradana, Nuradika. 2013. *Makalah Bahaya Narkoba Bagi Remaja dan Pelajar*.  
<http://jogoyitnan-free.blogspot.co.id/2015/01/makalah-bahaya-narkoba-bagi-remaja-dan.html>
- Rizaldi, Fahmi. 2013. *Bahaya Narkoba Bagi Remaja*. Karya Tulis Ilmiah Bahasa Indonesia. Bandung
- Sefidonayanti. 2013. Efektifitas penyuluhan narkoba di kalangan siswa. Universitas Indonesia. Jakarta